

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barabai Utara adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan setingkat Sekolah Dasar yang berciri khas agama islam yang terletak di kelurahan Barabai Utara Kecamatan Barabai Kabupaten HuluSungai Tengah. Madrasah tersebut tepatnya berada di Jalan Sarigading RT.06 RW.02 kelurahan Barabai Utara Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Madrasah ini dibangun pada tanggal 27 April 1965 dengan status swasta dengan nama Madrasah Ibtidaiyah An Najah dan di negerikan pada tanggal 17 Mei 1997 dengan surat keputusan Menteri Agama RI No. 107 tahun 1997 yang diresmikan oleh Bupati Kepala Daerah Tk. II Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu Bapak Drs. H. M. Arifin yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barabai Utara. Dalam perkembangannya tidak terlepas dari peran serta warga masyarakat terutama warga jalan Sarigading dan sekitarnya.

Ada beberapa hal yang menjadi latar belakang sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anduhum yang ada sekarang:

1. Realitas/kenyataan di masyarakat akan adanya keinginan yang kuat dan kesadaran yang tinggi dari tokoh-tokoh masyarakat jalan sarigading tentang pentingnya pendidikan pada tingkat dasar, sehingga dengan bantuan berbagai pihak serta partisipasi yang tinggi dari seluruh warga

jalan sarigading dan sekitarnya maka dapatlah didirikan lembaga pendidikan tersebut.

2. Adanya kemauan dan tekad yang kuat untuk generasi yang berkualitas dan memiliki nilai-nilai moral keagamaan sebagai bagian dari upaya meningkatkan sumber daya manusia yang nantinya diharapkan dapat berperan positif dilingkarannya masing-masing.

Dengan beberapa hal tersebut itulah, maka Madrasah Ibtidaiyah dibangun dan didirikan oleh jalan sarigading dan sekitarnya serta pihak-pihak yang mempunyai kepedulian terhadap pendidikan madrasah.

Adapun para pencetus sekaligus pengurus berdirinya Madrasah Ibtidaiyah tersebut adalah:

1. KH. Abdul Hamid Karim (tokoh masyarakat)
2. KH. Muhammad Hasani (tokoh masyarakat)
3. Kurtubi (kepala desa)
4. Muhammad Kasim Hasan (pemuka masyarakat)

Sejak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah tersebut sampai sekarang telah beberapa kali pergantian kepemimpinan, yaitu:

1. Priode pertama Bapak M. Yusuf
2. Priode kedua Bapak H. Abdul Muthalib
3. Priode ketiga Bapak H. Helmi
4. Priode keempat Bapak Helmi Basri
5. Priode kelima Ibu Hj. Muhjiah, S.Ag

6. Priode keenam Bapak Drs. Syamsu Dhuha
7. Priode ketujuh Ibu Dra. Aina Faridah sampai sekarang.

B. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Hasil penelitian ini diperoleh data-data sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini meliputi sebagai berikut.

- 1) Menyusun jadwal kegiatan pembelajaran
- 2) Meminta ijin kepala sekolah dan guru yang akan menjadi pengamat
- 3) Mengadakan orintasi pra siklus kepada siswa untuk menginformasikan maksud dan tujuan penelitian ini
- 4) Menyusun RPP
- 5) Membuat alat evaluasi dan kunci jawaban
- 6) Menyusun instrumen observasi dan daftar siswa

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dengan yang direncanakan, adapun kegiatannya meliputi:

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana kegiatan
- 2) Mengadakan evaluasi akhir siklus
- 3) Mengoreksi hasil pekerjaan siswa

Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru dapat melaksanakan kegiatan dengan baik meskipun masih terdapat kekurangan-kekurangan seperti kondisi pelaksanaan pembelajaran belum optimal, siswa masih kurang perhatian dan motivasi belajar yang diberikan guru belum optimal.

c. Observasi

1) Observasi Terhadap Siswa

Berdasarkan hasil observasi kelas II MIN Barabai Utara dimana pada pra siklus diketahui bahwa perhatian siswa masih belum fokus terhadap materi pelajaran yang diberikan, motivasi belajar masih belum penuh.

Hasil pengamatan dalam kegiatan pembelajaran melalui penelitian ini diketahui bahwa kurangnya partisipasi siswa pada materi menghafalkan surat An Nashar.

2) Observasi Terhadap Guru

Berdasarkan hasil observasi teman sejawat, diperoleh data-data yang dapat dipaparkan dalam bab ini yaitu peneliti belum mengelola pembelajaran dengan baik, peneliti dalam hasil pengamatan perlu merencanakan dengan baik kegiatan belajar mengajar agar lebih menarik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil tes akhir pra siklus diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar melalui metode menghafal baru mencapai 52% dari apa yang diharapkan

2. Siklus 1

Hasil penelitian ini diperoleh data-data sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini meliputi sebagai berikut.

- 1) Menyusun jadwal kegiatan pembelajaran
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan melihat refleksi pra siklus
- 3) Membuat alat evaluasi dan kunci jawaban
- 4) Menyusun instrumen observasi dan daftar siswa

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I sesuai dengan kegiatan yang direncanakan. Pada pelaksanaan siklus I mengalami kemajuan. Dari segi pembelajaran siswa cukup partisipatif dan pembelajaran cukup aktif.

Adapun kegiatannya meliputi:

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana kegiatan
- 2) Guru meminta siswa membacakan surat An Nashr secara bersama-sama
- 3) Meminta siswa secara bergantian membacakan surat An Nashr

- 4) Mengadakaan evaluasi akhir siklus
- 5) Mengoreksi hasil pekerjaan siswa

c. Observasi

1) Observasi Terhadap Siswa

Berdasarkan hasil observasi kelas II MIN Barabai Utara dimana pada siklus I diketahui bahwa diperhatian siswa mulai aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada materi pelajaran yang diberikan, dan siswa mulai berminat dalam mengikuti kegiatan tersebut.

2) Observasi Terhadap Guru

Berdasarkan hasil observasi teman sejawat, diperoleh data-data yang dapat dipaparkan dalam bab ini yaitu kegiatan belajar mengajar mulai baik, serta kegiatan belajar mengajar terlihat kondusif.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil tes akhir siklus 1 diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar melalui metode hafalan cukup baik namun perlu ditingkatkan lagi dari cara pengajaran yang disampaikan

3. Siklus 2

Hasil penelitian ini diperoleh data-data sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini meliputi sebagai berikut.

- 1) Menyusun jadwal kegiatan pembelajaran
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan melihat refleksi pra siklus
- 3) Membuat alat evaluasi dan kunci jawaban
- 4) Menyusun instrumen observasi dan daftar siswa

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II sesuai dengan kegiatan yang direncanakan. Pada pelaksanaan siklus II mengalami kemajuan. Dari segi pembelajaran siswa sangat aktif serta tercipta suasana kondusif.

Adapun kegiatannya meliputi:

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana kegiatan
- 2) Guru meminta siswa membacakan surat An Nashr secara bersama-sama
- 3) Meminta siswa secara bergantian membacakan surat An Nashr
- 4) Mengadakan evaluasi akhir siklus
- 5) Mengoreksi hasil pekerjaan siswa

c. Observasi

- 1) Observasi Terhadap Siswa

Berdasarkan hasil observasi kelas II MIN Barabai Utara dimana pada siklus II diketahui bahwa peningkatan partisipasi siswa mulai aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada materi pelajaran yang diberikan, dan siswa mulai antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

2) Observasi Terhadap Guru

Berdasarkan hasil observasi teman sejawat, diperoleh data-data yang dapat dipaparkan dalam bab ini yaitu kegiatan belajar mengajar sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dan diharapkan oleh peneliti, serta kegiatan belajar mengajar terlihat kondusif.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil tes akhir siklus 2 diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar melalui metode hafalan meningkat dari apa hasil sebelumnya.

Tabel 1 Nilai Hasil Tes Mata Pelajaran Al Quran Hadits pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

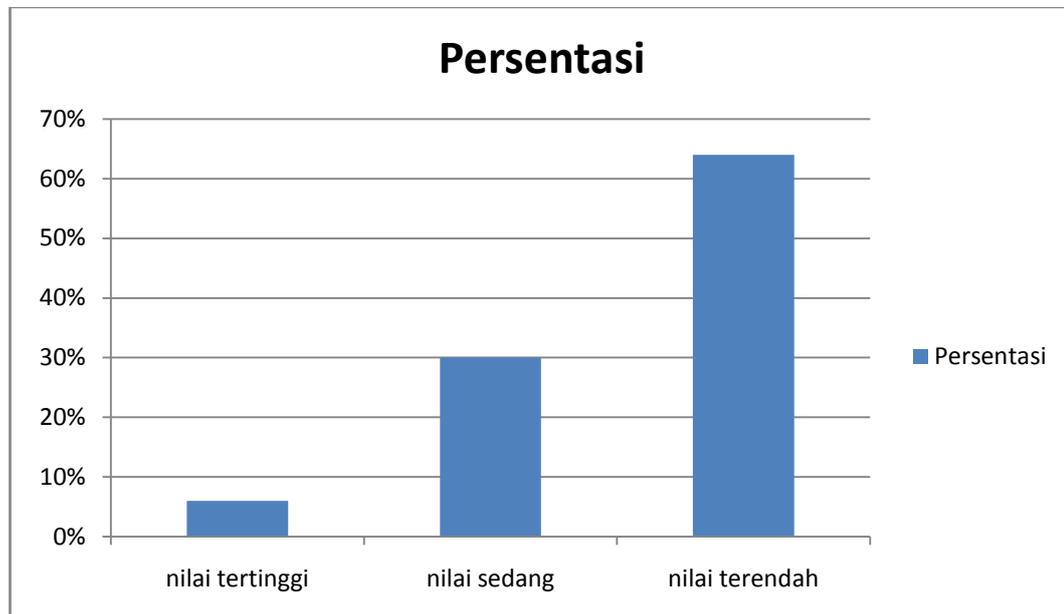
No	Nama	L/P	Nilai			Ket.
			Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
1	Agustinawati	P	40	50	60	
2	Ahmad Nazareno Shalihin	L	65	70	80	
3	Akhmad Rifai	L	70	80	85	
4	Annisa Fitri Nurhalisah	P	50	60	70	
5	Aulia Putri	P	65	75	80	
6	Farah Illiyin	P	70	80	90	
7	Fatimah	P	60	65	75	
8	Jahraturasyidah	P	80	85	95	
9	Khiyaratul Nadhifa	P	60	70	80	
10	Melida Handayani	L	55	60	65	
11	Muhammad Hasan	L	40	50	60	
12	Muhammad Iklil Habibi	L	60	70	75	
13	Muhammad Lutfianor	L	80	85	95	
14	Muhammad Raditya Hassal	L	50	55	65	
15	Muhammad Ridi Abdillah	L	60	65	70	
16	Muhammad Subki Zahidi	L	60	65	70	
17	Muhammad Yasin	L	60	65	70	
18	Muhammad Zaini	L	65	75	80	
19	Muhammad Rafif Abiyu	L	65	75	85	
20	Mukhlisin	L	50	60	70	
21	Mustafa Fajri	L	60	70	75	

No	Nama	L/P	Nilai			Ket.
			Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
22	Mutia Azahra	P	65	75	80	
23	Noor Amirah Karimah	P	70	75	85	
24	Norhalisa	P	65	75	85	
25	Rabiatul Adawiyah	P	60	70	75	
26	Rizki Fadillah	L	55	65	75	
27	Siti Normaulida	P	70	75	85	
28	Siti Raihanah Mahfudjah	P	40	50	60	
29	Syaifa Surya Khairina	P	60	65	75	
30	Taufik Rahman	L	65	75	85	
Jumlah Nilai			1815	2055	2300	
Rata-rata			60,5	68,5	76,66	
% Tuntas			43%	76%	90%	
% Belum			57%	24%	10%	

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka ketuntasan pembelajaran mata pelajaran Al Quran Hadits dapat dijelaskan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Tes Mata Pelajaran Al Quran Hadits pada Pra Siklus

No.	Nilai	Frekuensi	Persentasi
1	80 – 100	2	6%
2	65 – 79	11	36%
3	0 – 64	17	58%
Jumlah		30	100 %

Grafik 1 Histogram Ketuntasan Mata Pelajaran Al Quran Hadits Pra Siklus

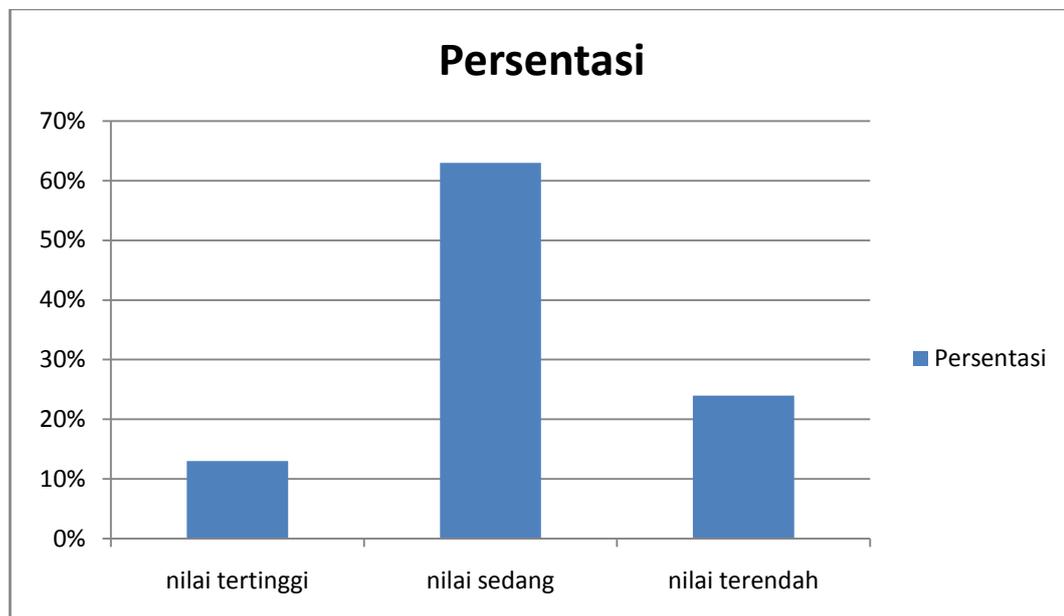
Dari histogram pada grafik 1 pada pra siklus, siswa yang mendapat nilai tertinggi dalam pembelajaran Al Quran Hadits 6%, yang sedang 30% dan nilai yang terendah 64%.

Berdasarkan hasil ini maka diadakan tindakan siklus I, dengan harapan tingkat ketuntasan siswa kelas II dalam mata pelajaran Al Quran Hadits akan meningkat.

b. Siklus I

Tabel 3 Hasil Tes Mata Pelajaran Al Quran Hadits pada Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Persentasi
1	80 – 100	4	13%
2	65 – 79	19	63%
3	0 – 64	7	24%
Jumlah		30	100 %

Grafik 2 Histogram Ketuntasan Mata Pelajaran Al Quran Hadits Siklus I

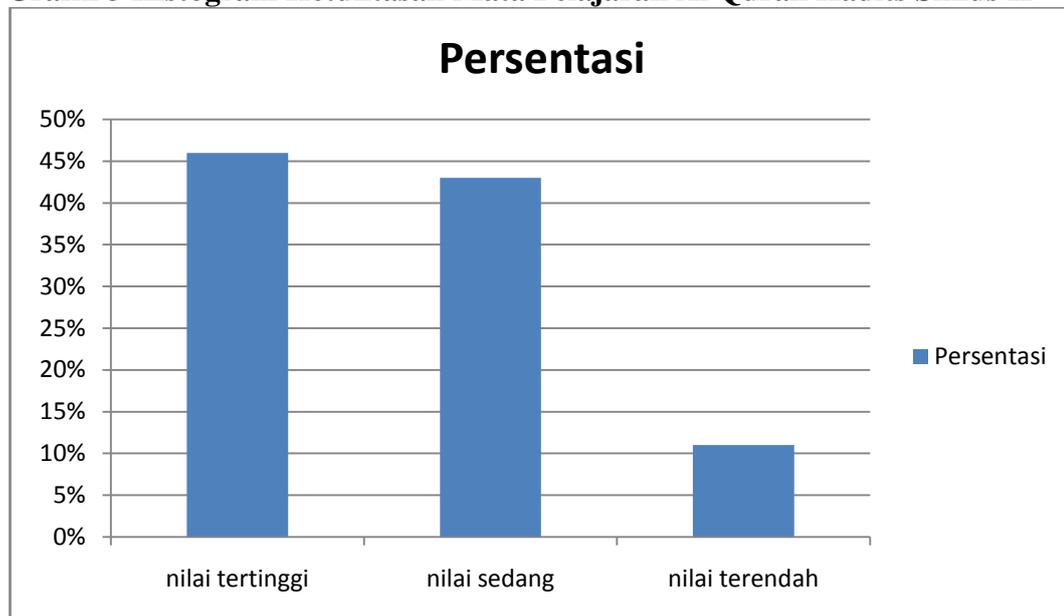
Dari histogram pada grafik 2 pada siklus 1, siswa yang mendapat nilai tertinggi dalam pembelajaran Al Quran Hadits 13%, yang sedang 63% dan nilai yang terendah 24%.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada siklus I tersebut terdapat peningkatan persentase ketuntasan siswa kelas II dalam mata pelajaran Al Quran. Tetapi hal ini perlu lebih ditingkatkan lagi, maka perlu diadakan siklus II.

c. Siklus II

Tabel 4 Hasil Tes Mata Pelajaran Al Quran Hadits pada Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Persentasi
1	80 – 100	14	46 %
2	65 – 79	13	44 %
3	0 – 64	3	11 %
Jumlah		30	100 %

Grafik 3 Histogram Ketuntasan Mata Pelajaran Al Quran Hadits Siklus II

Dari histogram pada grafik 3 pada siklus 2, siswa yang mendapat nilai tertinggi dalam pembelajaran Al Quran Hadits 46%, yang sedang 43% dan nilai yang terendah 11%.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada siklus II tersebut terdapat peningkatan persentase ketuntasan siswa kelas II dalam mata pelajaran Al Quran Hadits. Hal ini berarti dengan adanya tindakan kelas pada siklus I dan siklus II dapat berpengaruh pada prestasi siswa dalam mata pelajaran Al Quran Hadits.

C. Deskripsi Data Per Siklus

1. Jenis Data

Penulis menggunakan data kuantitatif sebagai acuan dalam proses perbaikan pembelajaran. Data tersebut diambil dari hasil penilaian pada

pelaksanaan pembelajaran baik pada pra siklus, siklus I, dan siklus II pada mata pelajaran yang diperbaiki yaitu Al Quran Hadits.

2. Cara Pengambilan Data

Untuk memperoleh data tentang kemajuan hasil belajar siswa berupa nilai, penulis menggunakan teknik tes pada kegiatan akhir pembelajaran berlangsung. Tes pada akhir pembelajaran ini dilakukan pada saat pra siklus, kemudian dilanjutkan pada perbaikan pembelajaran siklus I dan pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II.

3. Metode Pengolahan Data

Untuk memperoleh gambaran riil tingkat ketuntasan pembelajaran baik pada pra siklus, siklus I, dan siklus II mata pelajaran Al Quran Hadits dianalisis dengan teknik persentase. Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat ketuntasan pembelajaran adalah :

$$\text{Ketuntasan} = \frac{n}{N} \times 100\% = \dots\%$$

Keterangan :

n = jumlah siswa yang mendapat nilai

N = jumlah siswa dalam satu kelas

D. Pembahasan Per Siklus

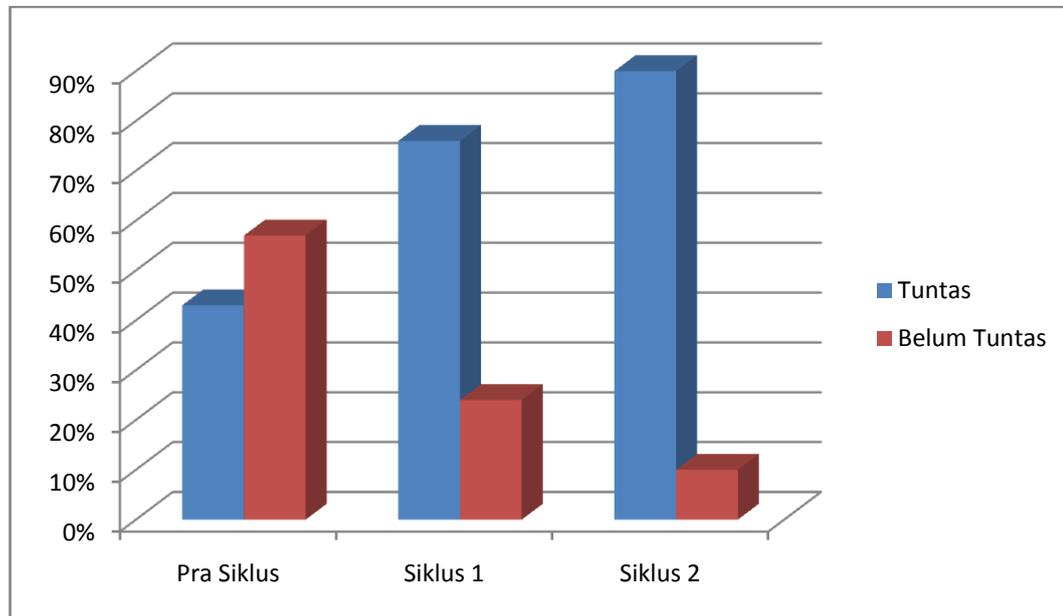
Melalui proses perbaikan pembelajaran dalam dua kali pertemuan yaitu siklus I dan siklus II pada mata pelajaran Al Quran Hadits, dapat diperoleh perkembangan nilai siswa kelas IIA MIN Barabai Utara pada semester I tahun

pelajaran 2011/2012 seperti tabel di bawah ini.

Tabel 5 Hasil Tes Menghafal Surat An Nashar Kelas II MIN Barabai Utara

No	Nama	L/P	Siklus I		Siklus II	
			Hafal	Belum Hafal	Hafal	Belum Hafal
1	Agustinawati	P		√		√
2	Ahmad Nazareno Shalihin	L	√		√	
3	Akhmad Rifai	L	√		√	
4	Annisa Fitri Nurhalisah	P		√	√	
5	Aulia Putri	P	√		√	
6	Farah Illiyin	P	√		√	
7	Fatimah	P	√		√	
8	Jahraturasyidah	P	√		√	
9	Khiyaratul Nadhifa	P	√		√	
10	Melida Handayani	L		√	√	
11	Muhammad Hasan	L		√		√
12	Muhammad Iklil Habibi	L	√		√	
13	Muhammad Lutfianor	L	√		√	
14	Muhammad Raditya H	L		√	√	
15	Muhammad Ridi Abdillah	L	√		√	
16	Muhammad Subki Zahidi	L	√		√	
17	Muhammad Yasin	L	√		√	
18	Muhammad Zaini	L	√		√	
19	Muhammad Rafif Abiyu	L	√		√	
20	Mukhlisin	L		√	√	
21	Mustafa Fajri	L	√		√	
22	Mutia Azahra	P	√		√	
23	Noor Amirah Karimah	P	√		√	
24	Norhalisa	P	√		√	
25	Rabiatul Adawiyah	P	√		√	
26	Rizki Fadillah	L	√		√	
27	Siti Normaulida	P	√		√	
28	Siti Raihanah Mahfudjah	P		√		√
29	Syaifa Surya Khairina	P	√		√	
30	Taufik Rahman	L	√		√	
Jumlah Nilai			23	7	27	3
%			76%	24%	90%	10%

Grafik 4 Histogram Ketuntasan Mata Pelajaran Al Quran Hadits Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2



Tabel 6 Hasil Tes Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran Mata Pelajaran Al Quran Hadits Siswa Kelas II Barabai Utara

Jumlah Siswa	Tingkat Ketuntasan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
14	Tuntas ≥ 65	13	23	27
	Persentase (%)	43%	76 %	90 %
	Belum Tuntas < 65	17	7	3
	Persentase (%)	57%	24%	10 %
Jumlah Nilai		1815	2055	2300
Rata-rata		60,5	68,5	76,66

Dari tabel 5 di atas, secara umum penulis merasa lega dan bangga, karena kenaikan nilai yang memuaskan pada mata pelajaran Al Quran Hadits sejak Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

Pada pra siklus, siswa yang tuntas dalam pembelajaran Al Quran Hadits

sebanyak 43%. Sedangkan siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran Al Quran Hadits sebanyak 57%.

Berdasarkan hasil ini maka diadakan tindakan siklus I, dengan harapan tingkat ketuntasan siswa kelas II dalam mata pelajaran Al Quran Hadits akan meningkat.

Pada siklus I, siswa yang tuntas dalam pembelajaran Al Quran Hadits sebanyak 27 siswa atau 90%. Sedangkan siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran Al Quran Hadits sebanyak 3 siswa atau 10%.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada siklus I tersebut terdapat peningkatan persentase ketuntasan siswa kelas II dalam mata pelajaran Al Quran Hadits yaitu dari siswa yang telah tuntas naik dari 76% menjadi 90%. Sedangkan siswa yang belum tuntas turun dari 24% menjadi 10%. Tetapi hal ini perlu lebih ditingkatkan lagi, maka perlu diadakan siklus II.

Pada siklus II, siswa yang tuntas dalam pembelajaran Al Quran Hadits sebanyak 27 siswa atau 90%. Sedangkan siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran Al Quran Hadits sebanyak 3 siswa atau 10%.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada siklus II tersebut terdapat peningkatan persentase ketuntasan siswa kelas II dalam mata pelajaran Al Quran Hadits yaitu dari siswa yang telah tuntas pada siklus I naik dari 76% menjadi 90%. Sedangkan siswa yang belum tuntas turun dari 24% menjadi 10%. Hal ini berarti dengan adanya tindakan kelas pada siklus I dan siklus II dapat berpengaruh pada ketuntasan siswa dalam mata pelajaran Al Quran Hadits.

Faktor lain yang mendukung tercapainya suatu pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Sedang alat peraga berfungsi sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang lebih efektif. Disamping itu alat peraga dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar terutama dalam ingatan siswa karena dapat berfikir konkrit dan mengurangi verbalisme. Selain media pembelajaran, penggunaan metode yang tepat juga mendukung keberhasilan pembelajaran.

Dari uraian tersebut di atas, penulis menerapkannya pada proses perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Al Quran Hadits. Adapun materi pokok mata pelajaran Al Quran Hadits adalah “menghafalkan surat An Nashr”.

Penulis menggunakan metode hafalan, dan diharapkan siswa dapat menghafalkan surat-surat pendek dalam pembelajaran Al Quran Hadits.